

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG DERMATITIS
PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN DENGAN KEJADIAN DERMATITIS
KONTAK ALERGIK DI PUSKESMAS TURI SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

INTISARI

Latar Belakang : Dermatitis kontak merupakan kelainan kulit yang sering dijumpai, di dunia prevalensinya lebih dari 10 %. Kasus dermatitis kontak alergik masih cukup tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) khususnya di Sleman, hal ini dapat kita lihat dari jumlah kasus dermatitis kontak alergik yang tercatat di Puskesmas Turi sekitar 706 kasus tiap tahun. Penyebab dermatitis kontak dalam suatu populasi selalu berubah-ubah peneliti ingin mengetahui gambaran jenis kelamin, usia, pengetahuan masyarakat tentang dermatitis, tingkat pendidikan, dan pekerjaan terhadap timbulnya dermatitis kontak alergik

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel sebanyak 96 orang, yang dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow. Sampel diambil dengan teknik *non probability sampling*, dengan pendekatan *consecutive sampling*, menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil : Responden yang mempunyai pengetahuan rendah mempunyai risiko 4,1 kali terkena dermatitis kontak alergik dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan tinggi dan secara statistik bermakna (RR = 4,1 ; *p* value 0,000 ; 95% CI = 1,92-8,8). Tidak hubungan antara tingkat pendidikan responden dengan kejadian dermatitis kontak alergik dan secara statistik tidak bermakna (RR = 0,98 ; *p* value 0,917 ; 95% CI = 0,62-1,54). Pekerjaan yang berisiko akan meningkatkan risiko kejadian dermatitis kontak alergi sebesar 1,09 kali dibandingkan dengan responden yang tidak mempunyai pekerjaan yang berisiko, namun secara statistik tidak bermakna (RR = 1,09 ; *p* value 0,734 ; 95% CI = 0,67-1,09).

Kesimpulan : Pekerjaan berhubungan dengan dermatitis kontak alergik namun secara statistik tidak bermakna. Pengetahuan berhubungan dengan dermatitis kontak alergik dan secara statistik bermakna. Pendidikan tidak berhubungan dengan dermatitis kontak alergik dan secara statistik tidak bermakna.

Kata Kunci : Dermatitis kontak alergik, pengetahuan tentang dermatitis, pendidikan dan pekerjaan